

**EFEKTIVITAS MEDIA *QUIET BOOK* DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA
BENDA UNTUK ANAK TUNARUNGU KELAS V
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1)**



Oleh
Agustina Hakim
(18003052)

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

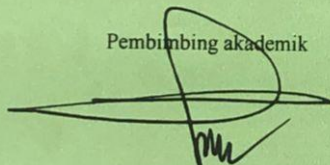
Judul : Efektivitas Media *Quite Book* Dalam Meningkatkan
Pemahaman Kosakata Benda Untuk Anak Tunarungu
(*Single Subject Research* Kelas V Di SLB Karya
Padang)

Nama : Agustina Hakim
NIM : 18003052
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

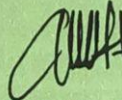
Disetujui Oleh :

Pembimbing akademik



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa



Agustina Hakim
NIM : 18003052

Diketahui

Kepala Departemen,



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

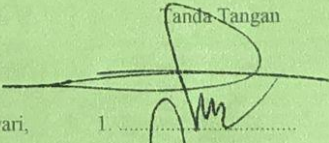
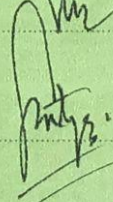
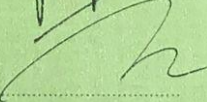
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan
Pemahaman Kosakata Benda untuk Tunarungu Kelas
V Sekolah Dasar Luar Biasa

Nama : Agustina Hakim
NIM : 18003052
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Hj. Megas Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agustina Hakim

NIM/BP : 18003052/ 2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Benda pada Anak Tunarungu Kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

ng menyatakan,



Agustina Hakim

NIM. 18003052

ABSTRAK

Agustina Hakim. 2022. Efektivitas Media *Quiet Book* Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Benda Untuk Anak Tunarungu Kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pemahaman kosakata pada Anak tunarungu memang rendah, dengan memberikan pengaruh yang besar kepada Anak. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang seorang Anak tunarungu kelas V yang memiliki kosakata yang minim. Pemberian layanan untuk meningkatkan kosakata Anak dibutuhkan. Peneliti menggunakan media *quiet book* dalam peningkatkan pemahaman kosakata benda pada Anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dari media *quiet book* dalam meningkatkan pemahaman kosakata benda pada Anak tunarungu kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa.

Desain penelitian menggunakan metode eksperimen dengan subjek tunggal (SSR) menggunakan desai A – B – A. Penelitian pada setiap kondisi dilakukan sebanyak 13 pertemuan, kondisi baseline (A1) yang dilakukan sebanyak 4 pertemuan, pada kondisi intervensi (B) dilakukan sebanyak 6 pertemuan dengan dan terakhir pada kondisi baseline (A2) 3 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes.

Hasil dari penelitian ini adalah Pertemuan pada kondisi baseline (A1) adalah 33,33%, 38,09%, 33,33% dan 33,33%, Pertemuan pada kondisi intervensi (B) adalah 66,66%, 85,71%, 76,19%, 95,23%, 100% dan 100% dengan kesimpulan Anak sudah baik dalam pemahaman kosakata. Pada kondisi baseline (A2) dengan persentase penialain 76,42%, 85,71%, dan 85,71%. Berdasarkan hasil penelitian media *quiet book* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda untuk Anak tunarungu kelas V.

Kata kunci : Media *quiet book*, pemahaman kosakata benda, tunarungu.

ABSTRACT

Agustina Hakim. 2022. Efficacy of silent books in improving vocabulary comprehension of deaf children in grade V of special elementary schools. Dissertation. Science Education Department. Padang State University.

The ability to understand vocabulary in children with hearing impairment is really low, greatly affecting children. This study was conducted in the context of a class V deaf child with minimal vocabulary. Providing services to increase vocabulary for children is necessary. The researcher used the silent book as a means to enhance children's understanding of the subject vocabulary. The aim of this study was to determine the effectiveness of silent bookshelves in improving the comprehension of object vocabulary in grade 5 deaf children of Special Primary School.

Study design used single subject experimental method (SSR) using design A - B - A. The study was carried out in 13 sessions for each condition, baseline condition (A1) was performed. for sessions, in the intervention condition (B) 6 sessions were performed with and finally in the baseline condition (A2) 3 sessions. Techniques for collecting data by observation and experimentation.

The results of this study were that meetings in baseline condition (A1) were 33.33%, 38.09%, 33.33% and 33.33%, meetings in intervention condition (B) are 66.66%, 85.71%, 76.19%, 95.23%, 100% and 100% with the conclusion that they understand the vocabulary well. In the initial state (A2), the percentages are 76.2%, 85.71%, and 85.71%. Based on research results, silent bookshelves can improve object vocabulary comprehension for grade V deaf children.

Keywords: Quiet communication book, nominal vocabulary comprehension, deafness.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobil' alamin syukur Allhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatNya sehingga Peneliti dapat menyusun proposal penelitian yang berjudul "Efektivitas Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Anak Tunarungu di SLB Karya Padang". Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melangkapi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi dipaparkan kedalam V Bab diantaranya, Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II landasan teori terdiri dari kajian pustaka, penelitian yang relvan dan kerangka konseptual, pada Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, setting penelitian, langkah intervensi, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis, pada Bab IV terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian, pada Bab V atau bab terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penyusunan skripsi tentu sudah banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam Penelitian, penggunaan istilah yang tidak sesuai, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kemudian hari. Demikian proposal ini dibuat, semoga bermanfaat bagi Peneliti maupun pembaca.

Padang, Juli 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut berpartisipasi sehingga selesainya skripsi ini pada waktunya. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada semua pihak yang berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, berkat izin dan ridho Allah skripsi Peneliti selesai dengan baik.
2. Mama (Maimunah) dan Papa (Arif Man Hakim) tersayang, terimakasih banyak untuk semua doa, bentuk motivasi untuk kakak, untuk mendukung semua yang kakak lakukan, akhirnya kakak bisa menyelesaikan pendidikan kakak sesuai cita – cita yang mama dan papa harapkan, selalu doakan kakak ma, pa sehat selalu untuk mama dan papa.
3. Abang Ismail dan Fitri, terima kasih ya sudah mendoakan kakak, memberikan semangat kepada kakak, semoga kakak, abang dan teri bisa menjadi Anak kebanggaan mama dan papa, sehat selalu ya adek – adek kakak.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungannya terima kasih yaaa, untuk tek Nidar, tek Niar, tek Mami, ika, rani, yulia dan semuanya semoga kita selalu dilindungi Tuhan Yang Maha Esa.
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah Memudahkan segala urusan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam Penelitian skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu Ibu untuk peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd dan Bapak Arisul Mahdi M.Pd. selaku dosen penguji yang telah, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak/ Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan kepada tina, semoga ilmunya bermanfaat bagi tina. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Seluruh Staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan Peneliti selama di kampus.
10. Keluarga besar SLB Karya Padang yang telah bersedia membantu dan membimbing tina dalam menyelesaikan penelitian.
11. Ara, Ira, Bela, Fe, Aufa, Fitri, Pupu, Cindy, Rehan, Ani, Yosi, dan semua teman – teman yang sudah memberikan semangat dan motivasi dan menjadi bagian dalam berproses terima kasih banyak ya.
12. Angkatan 2018 yang sama – sama berjuang, semangat untuk ke tahap selanjutnya, selamat berproses teman – teman semua, jadikan kisah kita sebagai memori yang indah. dan adik-adik BP 2019, 2020, 2021 tetap semangat untuk menjalankan masa perkuliahan sampai selesai. Terakhir Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu Peneliti hingga selesai selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
KATA PENGANTAR	7
UCAPAN TERIMA KASIH	8
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Identifikasi Masalah	20
C. Batasan Masalah	20
D. Rumusan Masalah	21
E. Tujuan Penelitian	21
F. Manfaat Penelitian	21
BAB II	23
KAJIAN TEORI	23
A. Kajian Media Quiet Book	23
1. Pengertian Media <i>Quiet Book</i>	23
2. Penggunaan Media <i>Quiet Book</i> dalam Meningkatkan Kosakata Tunarungu	24
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Quiet Book</i>	27

B. Meningkatkan Kosakata bagi Anak Tunarungu	28
C. Kosakata	28
1. Pengertian Kosakata.....	28
2. Ruang Lingkup Kosakata.....	29
3. Pemahaman Kosakata Anak Tunarungu	30
D. Hakikat Tunarungu	31
1. Pengertian Tunarungu	31
2. Penyebab Tunarungu	32
3. Karakteristik Tunarungu	32
E. Penelitian Relevan	34
F. Kerangka Konseptual	36
BAB III	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Setting Penelitian.....	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
F. Tahapan Intervensi	42
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data.....	56
1. Analisis Dalam Kondisi	56

2. Analisis Antar Kondisi.....	67
C. Pembahasan Data.....	71
D. Keterbatasan Penelitian	73
KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengamatan Baseline (A1)	49
Tabel 2. Data Pengamatan <i>Intervensi</i>	53
Tabel 3. Data Pengamatan Baseline (A2)	55
Tabel 4. Panjang Kondisi	56
Tabel 5. Kecenderungan stabilitas	59
Tabel 6. Mean level	59
Tabel 7. Batas atas	60
Tabel 8. Batas bawah	60
Tabel 9. Presentase stabilitas	61
Tabel 10. Kecenderungan jejak	63
Tabel 11. Level Perubahan	64
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi	65
Tabel 13. Variabel yang diubah	67
Tabel 14. Perubahan Kecenderungan	67
Tabel 15. Kecenderungan satbilitas	68
Tabel 16. Perubahan level	68
Tabel 17. Persentase <i>Overlap</i>	70
Tabel 18. Rangkuman hasil analisis visual antar kondisi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media <i>Quiet Book</i>	25
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Desain Grafik A – B – A.....	39
Gambar 4. Media <i>Quiet Book</i>	43
Gambar 5. Media <i>Quiet Book</i>	43
Gambar 6. Media <i>Quiet Book</i>	44
Gambar 7. Media <i>Quiet Book</i>	45
Gambar 8. Grafik Analisis Visual Baseline (A1), Intervensi (B) dan Baseline (A2) Pada Pemahaman Kosakata Benda melalui <i>Media Quiet Book</i>	56
Gambar 9. Grafik Estimasi kecenderungan arah	58
Gambar 10. Grafik Kecenderungan Stabilitas.....	62
Gambar 11. Grafik Analisis dalam Kondisi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Asesmen Membaca.....	79
Lampiran 2. Kisi – Kisi PenelitianEfektivitas Media QuiteBook Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Benda Untuk Anak Tunarungu Kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa	91
Lampiran 3. Instrumen PenelitianEfektivitas Media <i>Quite Book</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Benda Untuk Anak Tunarungu Kelas V Sekolah Dasar Luar Biasa	93
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	102
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	108
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	117
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	127
Lampiran 8. Dokumentasi	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tunarungu atau *deaf* merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh beberapa faktor sehingga menyebabkan kehilangan atau pengurangan fungsi pendengarannya. Tin Suharmini mengemukakan tunarungu merupakan suatu kondisi yang menyebabkan individu mengalami kerusakan pada susunan telinga yang tidak dapat menangkap dan merangsang suara (Fifi, 2018).

Menurut Efendi (Widamelia & Am, 2018) masalah yang biasa dihadapi Anak tunarungu antara lain kosakata yang kurang, kesulitan memahami ekspresi kiasan, kesulitan menafsirkan kata – kata abstrak, kesulitan memahami ritme dan makna ucapan. Masalah yang dihadapi tunarungu dapat diselesaikan dengan menawarkan program pendidikan khusus yang dijalankan oleh orang yang tepat.

Ada beberapa masalah ketika seseorang mengalami kesulitan memahami kosakata. Menurut Soedjito (Setyawan, 2015) kosakata adalah segala bentuk kata dalam suatu bahasa yang digunakan dalam ilmu pengetahuan. Keterampilan pemahaman kosakata baik kuantitas dan kualitas kosakata meningkat. Pelatihan kosakata untuk Anak – Anak tunarungu karena sistem pendengaran yang lemah yang tidak dapat menangkap suara mengakibatkan perolehan kosakata yang buruk.

Kosakata menjadi dasar awal untuk memulai berbahasa. Kosakata terdiri dari kumpulan kata yang mempunyai peranan penting dalam berbahasa.

Setiap kata mengandung makna tertentu dan penempatan yang berbeda, pemilihan kosakata yang tepat akan berdampak pada penyampaian bahasa dan komunikasi yang baik. Pemberian layanan atau metode yang khusus dapat membantu Anak dengan hambatan pendengaran dapat memperoleh kosakata – kosakata yang akan membantunya.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan didapatkan informasi bahwa salah seorang Anak di SLB Karya Padang dengan inisial (R) yang merupakan Anak dengan gangguan pendengaran yang memiliki kosakata yang rendah, dalam berbicara R menunjukan dalam ucapan maupun isyarat masih kurang dimengerti, sulit mengucapkan nama – nama benda dan sering keliru dalam menunjukan nama dari suatu benda. Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas didapati bahwa R dibanding temannya yang lain memang jauh ketertinggalan dalam kosakata. Wali kelas telah melakukan beberapa bentuk upaya berupa program seperti mengajarkan R dengan menggunakan media berupa buku paket pembelajaran dan gambar hasil print yang ditempel pada buku tugas Anak.

Berdasarkan data yang didapatkan dari wali kelas maka Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas sebelumnya (kelas 3 dan 4) didapatkan informasi bahwa pada kelas 3 (R) sering tidak masuk sekolah dikarenakan kondisi orang tua yang sering keluar kota sehingga terganggu pada proses pembelajaran, dikelas 3 (R) belum bisa membaca hanya, dan kurang dalam mengetahui huruf – huruf abjad tulis maupun huruf – huruf abjad bahasa isyarat. Kelas 4 (R) kemampuan (R) meningkat dalam

pengenalan huruf hingga R sudah mampu membaca dengan cara mengeja dan sudah bisa berkomunikasi dengan menggunakan huruf – huruf bahasa isyarat. Dari keterangan guru kelas sebelumnya dalam membantu meningkatkan kemampuan memahami kosakata guru menggunakan media gambar dan buku tugas Anak yang disesuaikan dengan program yang ingin dicapai guru kelas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dari wali kelas tersebut saya melakukan identifikasi dengan melakukan tanya jawab kepada R tentang alat – alat tulis yang digunakan untuk belajar. Saat ditanyakan nama dari benda (pena) R tidak mampu menjawab dan hanya menggunakan bahasa isyarat dengan gaya menulis.

Hasil asesmen di peroleh informasi dari hasil lembaran kerja yang telah diberikan kepada anak untuk indikator menyebutkan huruf vocal (a, i, u, e, o) konsonan (b, c,d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z) diftong (ai, au, oe, iu, oe, ao) dan konsonan rangkap (nya-muk, nya-man) anak mampu menyebutkan huruf – huruf tersebut dengan baik.

Pada indikator menyebutkan nama benda yang ada pada gambar (40 gambar) anak hanya mampu menyebutkan 1 nama benda sesuai dengan gambar yaitu pisang. Untuk lembar kerja mencocokkan gambar dengan tulisan dengan jumlah soal 10 soal gambar (5 soal tentang sayuran dan 5 soal tentang warna) anak hanya mampu mencocokkan dengan benar sebanyak 1 soal saja yaitu mengenai soal warna. Untuk lembaran kerja menuliskan nama benda dengan 40 soal gambar anak hanya mampu menjawab 1 dengan benar yaitu kata pisang. Dalam indikator membaca kata atau kalimat sederhana

Anak mampu membaca dengan baik meskipun anak membutuhkan sedikit waktu untuk membacanya.

Berdasarkan observasi dan asesmen R mampu menyebutkan huruf abjad A sampai Z, mampu membaca tetapi sering mengalami kesalahan membaca pada huruf tertentu. Tidak mampu menyebutkan dan mengucapkan kata benda dan menunjukkan tingkat penguasaan kosakata yang masih rendah.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas memerlukan berbagai cara digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada anak, terutama penguasaan pada perlengkapan sekolah. Peningkatan ini diperlukan agar bebas berkomunikasi dalam bahasa isyarat atau mengoptimalkan sisa pendengaran (lisan). Media yang baik harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik anaknya. Hal yang perlu dipertimbangan dalam membuat media adalah tujuan pembelajaran, tujuan dari pemanfaatan media, sasaran karakteristik pembelajaran, kebutuhan media itu dalam pembelajaran dan perilaku yang diharapkan dalam penggunaan media (Wati, 2020).

Untuk anak tunarungu yang mengandalkan indera penglihatan dan sisa pendengaran yang ada maka media yang cocok dengan anak salah satunya adalah yang berkaitan dengan visualnya. Hambatan yang dimiliki tunarungu menyebabkan mereka lebih menggunakan indera yang lain sebagai pencarian informasi yang maksimal, indera yang dominan digunakan ialah penglihatan atau visul. Menurut Rosidah (2016) media visual merupakan media yang digunakan dengan tujuan menyampaikan pesan melalui bentuk gambar, grafik serta tata dan letak jenisnya jelas. Contoh media visual salah satunya adalah

gambar salah satunya disebut *mediaquiet book* yang merupakan media berisikan gambar – gambar yang didesain sesuai dengan kebutuhan anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terlihat maka identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan huruf abjad anak tunarungu sudah baik, sehingga anak sudah mampu membaca kalimat sederhana.
2. Pemahaman kosakata anak tunarungu masih rendah terutama penguasaan kosakata benda (pensil, pena, buku, tas, dasi, topi, dan sepatu) sehingga Anak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan kesulitan berkomunikasi.
3. Pemahaman kosakata anak tunarungu terutama kosakata warna masih rendah.
4. Pemahaman kosakata anak tunarungu terutama kosakata buah – buahan masih rendah.
5. Seringnya anak tidak masuk sekolah sehingga menyebabkan banyak pembelajaran tidak dapat diikuti anak.
6. Penggunaan media pembelajaran yang seadanya menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang dipaparkan, batasan masalah pada meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata benda

benda (pensil, pena, buku, tas, dasi, topi, dan sepatu) melalui media *quiet book* untuk anak tunarungu kelas V di SLB Karya Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah yaitu“ Apakah penggunaan media *quiet book* efektif untuk meningkatkan kosakata benda (pensil, pena, buku, tas, dasi, topi, dan sepatu) pada anak tunarungu?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai untuk mengetahui efektifnya media *quiet book* untuk meningkatkan pemahaman kosakata benda (pensil, pena, buku, tas, dasi, topi, dan sepatu).

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Sebagai landasan teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui bagaimana media pembelajaran seperti *Quiet Book* yang dapat meningkatkan kosakata benda bagi Anak tunarungu.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi orang tua, dapat memahami hambatan yang dimiliki oleh anak dalam aspek pemahaman kosakata benda dan media yang digunakan dapat digunakan kembali untuk meningkatkan kemampuan anak.

- b. Bagi peneliti, bertambahnya pengalaman maupun wawasan peneliti mengenai masalah-masalah yang terjadi dilapangan sehingga bisa di lakukan penanganan sedini mungkin serta mendapatkan hasil yang baik.